



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Metu Wayah Wengi

Keluar Malam



Penulis: Yuniar Khairani
Ilustrator: Nur Laili Elisa







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Metu Wayah Wengi

Keluar Malam



Penulis: Yuniar Khairani

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

METU WAYAH WENGI
(KELUAR MALAM)

Penulis : Yuniar Khairani
Ilustrator : Nur Laili Elisa
Penerjemah : Dyah Wahyuningsih Handayani
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Avi Meliawati
2. Bahasa Indonesia: Ratun Untoro
Penata Letak : Nur Laili Elisa
Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-922-9 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 10/14/16/24, Arial 10, Arial Rounded MT Bold 30
ii, 14 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

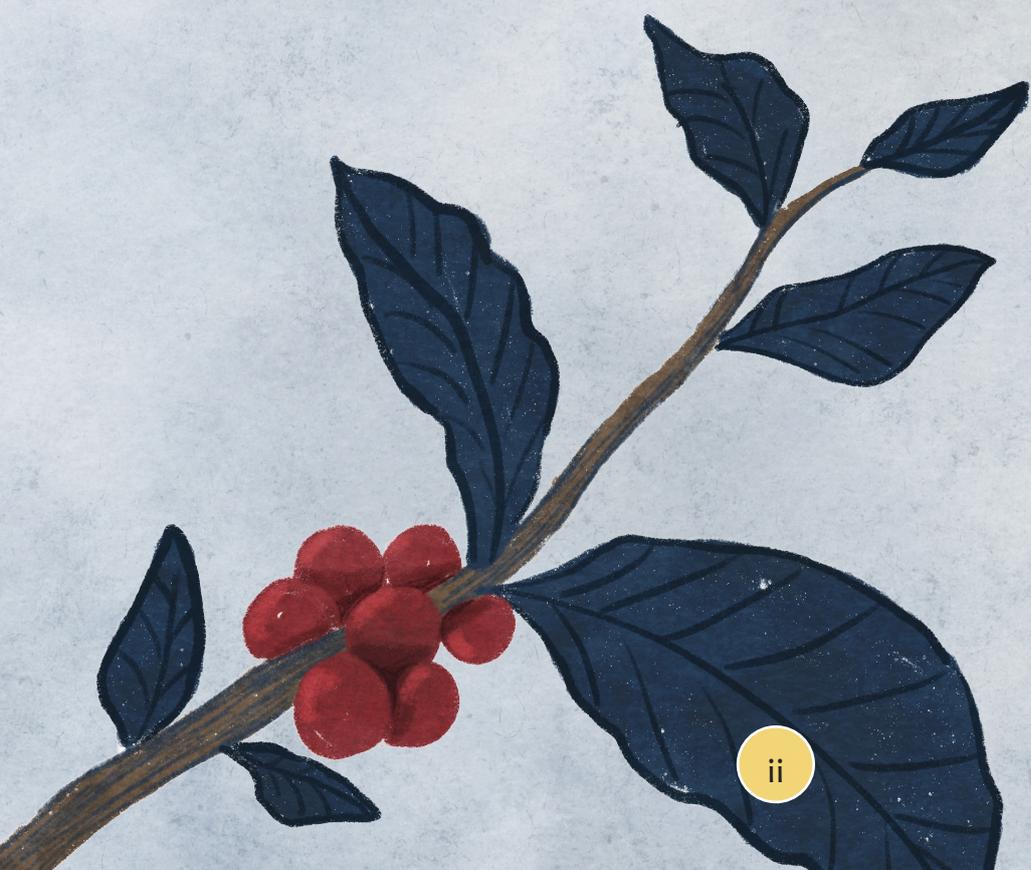
Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi





Saiki wis wengi.
Wis wanciné Luwak
mangan.

Sekarang sudah
malam.
Sudah saatnya
Luwak makan.



Kabèh kéwan turu
nglinthek.

Ana pitik, jaran, lan
sapi.

Semua hewan tidur
nyenyak.

Ada ayam, kuda,
dan sapi.



Luwak lunga
menyang kebon.
Dhèwèké mangan
wiji kopi.

Luwak pergi ke
kebun.
Ia makan buah kopi.



Luwak weruh
Kucing.

Si Kucing ngajak
dolanan.

Luwak melihat
Kucing.

Si Kucing mengajaknya
bermain.



Luwak lan Kucing
dolanan gayeng.
Simbah dadi wungu.

Keduanya asyik
bermain.
Simbah terbangun.



Simbah mbengok
banter.
Simbah wedi karo
Luwak.

Simbah berteriak
lantang.
Simbah takut terhadap
Luwak.



Luwak mlayu tekan
gendhèng.
Dhèwèké arep
ndhelik.

Luwak berlari ke
genting.
Ia akan bersembunyi.



Simbah telépun
pemadam
kebakaran.

Pokoké Luwak kudu
kacekel.

Simbah menelepon
pemadam
kebakaran.

Pokoknya, Luwak
harus tertangkap.



Papan ndheliké
Luwak konangan.
Luwaké wangi
pandhan.

Tempat
persembunyian
Luwak ketahuan.
Luwak berbau wangi
pandan.



Adhuh, wetengé
Luwak mules!
Pluk, pluk, pluk!

Aduh, perut Luwak
mulas!
Pluk, pluk, pluk!



*Pemadam kebakaran
ngguyu.
Wiji kopiné metu
wutuh.*

Pemadam kebakaran
tertawa.
Biji kopinya keluar
utuh.



Luwak diulihaké
menyang omahé.
Esuk wayahé Luwak
turu.

Luwak dikembalikan
ke rumahnya.
Pagi saatnya Luwak
tidur.



Glosarium

dhèwèké : dia, mereka (sapaan untuk orang ketiga)

nglinthek: variasi kata dalam bahasa Jawa yang bermakna tertidur pulas atau nyenyak sekali

Biodata

Penulis



Yuniar Khairani, tinggal di Yogyakarta. Lulusan Fakultas Filsafat UGM ini punya hobi menulis cerita anak. Beberapa buku anak yang ditulisnya telah diterjemahkan dalam berbagai bahasa. Ia ingin selalu menulis cerita untuk membuat anak-anak bahagia.

Penerjemah



Dyah Wahyuningsih Handayani lahir di Sukoharjo, Jawa Tengah. Menulis, mengamati lingkungan, dan bertualang adalah hobinya. Sejak tahun 2005 menjadi penulis lepas, terutama cerita anak. Tahun 2023, menjadi pemenang dalam sayembara menulis cerita anak dwi bahasa Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan menjadi penulis terpilih dalam Gerakan Literasi Nasional. Tahun 2024 ini terpilih sebagai penulis cerita anak berbahasa Jawa, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Alamat Instagram: @dyah_suroyya

Penyunting Bahasa Jawa



Avi Meilawati adalah seorang pegiat bahasa Jawa yang lahir di Surakarta pada tanggal 2 Mei 1983. Beliau merupakan seorang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa yang berkegiatan mengajar, meneliti, menulis, dan menjadi narasumber pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bahasa Jawa. Buku yang pernah diterbitkan adalah *Metode Pembelajaran Bahasa Jawa*.

Penyunting Bahasa Indonesia



Ratun Untoro lahir bertepatan dengan kedatangan Ratu Elizabeth II di Yogyakarta, 23 Maret 1974. Ia lahir, tumbuh, dan belajar berpikir di Grojogan, Tamanan, Banguntapan, Bantul. Proses berpikir selanjutnya ditempa di Fakultas Ilmu Budaya UGM sejak S1—S3 (1993—2017). Pernah ditugaskan di Manado, Sulawesi Utara selama 16 tahun (2000—2016) dan mendapat istri di sana. Saat ini, ia menjadi Widyabasa Ahli Madya di Balai Bahasa DIY dan aktif di berbagai perhelatan kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan baik lokal, nasional, dan kadangkala di tingkat internasional. Menargetkan menulis minimal satu buku setahun, pria ini terlibat dalam berbagai forum ilmiah seperti Himpunan Sarjana Kesastraan Indonesia (HISKI), Asosiasi Tradisi Lisan (ATL), dan Forum Penulis Humaniora Aceh—Papua. Di bidang penyuntingan, ia menjadi penyunting buku-buku keistimewaan DIY, beberapa majalah ilmiah, majalah komunitas, dan buku-buku proses kreatif. Korespondensi bisa melalui ratunskp@gmail.com, Ig: [ratun_untoro](https://www.instagram.com/ratun_untoro).

Ilustrator

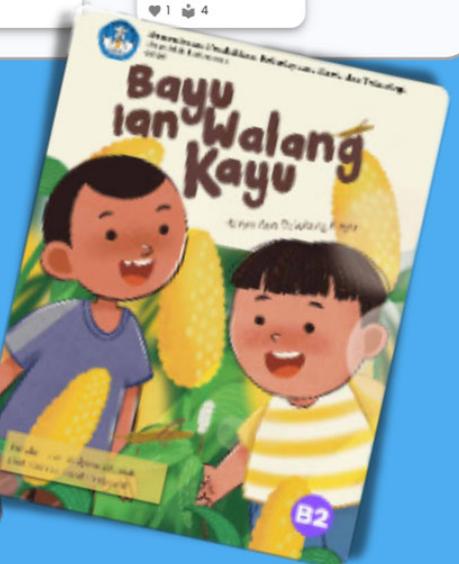
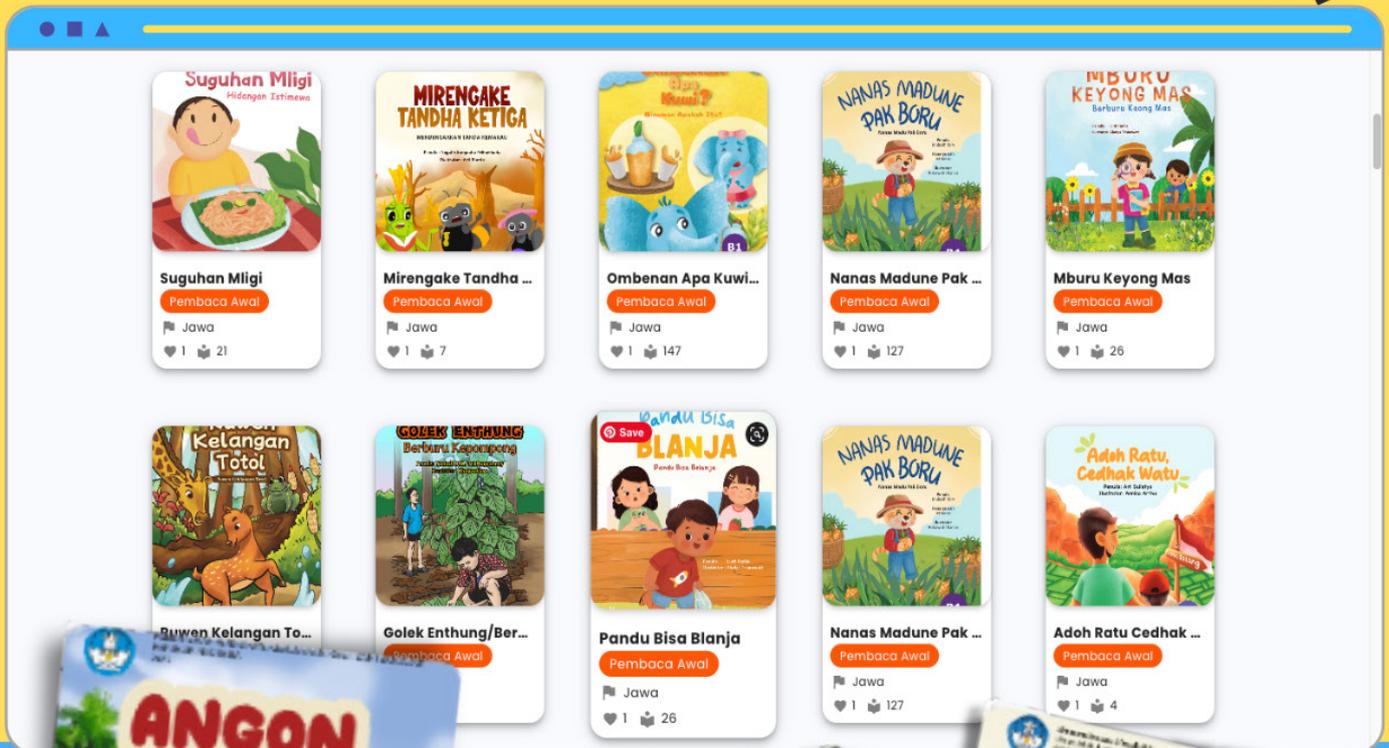


Nur Laili Elisa yang sekarang menetap di Sleman, Yogyakarta menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang teknologi dan informatika. Kini ia memiliki kegiatan rutin sebagai staf di sebuah Sekolah Tinggi Negeri di bawah Kementerian Komunikasi dan Digital serta aktif berkarya dalam bidang ilustrasi yang berawal dari hobi dan kecintaannya pada literasi khususnya dunia anak-anak. Beberapa karyanya bisa dilihat melalui laman instagram @elis_coretcoret



Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>





Cerita ini juga tersedia dalam versi video dan bahasa isyarat yang dapat diakses melalui kanal Youtube Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Silakan pindai kode respons cepat berikut.





MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Luwak, musang pandan, tangi saben wayah wengi. Dhèwèké golèk pangan wiji kopi. Sawijining wengi, Luwak dolanan karo si Kucing. Simbah dadi kagét lan wungu. Saking wediné weruh Luwak, Simbah telépun pemadam kebakaran kanggo nyekel Luwak. Kepiyé nasibé Luwak? Apa pungkasané Luwak bisa kacekel?

Luwak, musang pandan, bangun tiap malam. Ia mencari makan buah kopi. Suatu malam, Luwak mengajak bermain si Kucing. Simbah kaget dan terbangun. Karena takut terhadap Luwak, Simbah menelepon pemadam kebakaran untuk menangkap Luwak. Bagaimana nasib Luwak? Apa akhirnya Luwak bisa tertangkap?

ISBN 978-623-504-922-9 (PDF)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

2024